

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Menurut Soemarso (2010) laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha.

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisa rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan, diantaranya menurut penelitian Mahaputra, I Nyoman Kusuma Andyana (2012) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *profit margin* (PM) yang

hasilnya adalah semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Aset lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar terdiri atas hutang usaha, wesel tagih jangka pendek, hutang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana (2012) dan Gustina, Dhany Lia & Wijayanto, Andhi (2015) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut hasil penelitian Gunawan, Ade dan Wahyuni, Sri Fitri (2013) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Debt to assets ratio adalah rasio yang mengukur dana perusahaan yang didapatkan dari hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Apabila *Debt to assets ratio* semakin besar maka alokasi penggunaan hutang untuk mebiayai investasi pada aset semakin besar, hal tersebut mempunyai arti risiko keuangan yang dialami perusahaan mengalami kenaikan. *Debt to assets ratio* dapat dihitung dengan membagi antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Safitri, Isnaniah Laili Khatmi (2016) dan Gustina, Dhany Lia & Wijayanto, Andhi (2015) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Sedangkan menurut hasil penelitian Gunawan, Ade dan Wahyuni, Sri Fitri (2013) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Inventory turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar persediaannya dan menunjukkan hubungan antara persediaan dengan penjualan. *Inventory turnover* dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perolehan laba suatu perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Gunawan, Ade dan Wahyuni, Sri Fitri (2013) menunjukkan bahwa variabel *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan Safitri, Isnaniah Laili Khatmi (2016) juga menunjukkan bahwa variabel (*Inventory Turover*) juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas bahwa terdapat adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang bertujuan untuk meneliti kembali rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), dan rasio aktivitas (*inventory turnover*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan analisis di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Rasio Aktvitas (*Inventory Turnover*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.
- b) Sebagai pembanding antara teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

- a) Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dalam upaya meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan untuk waktu yang akan datang.
- b) Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.
- c) Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam membuat suatu rencana keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.

4. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan untuk memperluas pemahaman mengenai perubahan laba yang diperoleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN ANALISA DATA

Bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisa data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

